

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di MTs.Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung dengan mengambil seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 95 peserta didik. Peneliti menggunakan rumus Slovin sehingga ditemukan sampel ini berjumlah 95 peserta didik. Hal ini dilakukan karena jumlah subjeknya sedikit. Jadi, yang digunakan sebagai penelitian respondent adalah 95 peserta dari keseluruhan kelas VIII.

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir. Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti menemui kepala sekolah untuk mendapatkan izin terkait penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dianjurkan untuk menemui tiap wali kelas dari kelas VIII-A sampai pada VIII-C guna mencari informasi tentang agenda madrasah agar peneliti dapat menyesuaikan dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Tahap pelaksanaan, tahap ini dibagi menjadi dua pertemuan. Pertemuan pertama yaitu penelitian memasuki masing-masing kelas secara online (daring) melalui link aplikasi google form group yang disebarluaskan lewat group belajar di whatshaap guna mendapatkan data angket yang diperlukan untuk uji validasi instrumen. Pertemuan ini dilakukan pada Hari Sabtu, tanggal 23 Januari 2021. Setelah mendapatkan data tersebut peneliti melakukan uji validitas instrumen yang menunjukkan hasil bahwa ada 9 pertanyaan dalam angket pola asuh orang tua otoriter (X1) yang valid dari 10 pertanyaan, uji validitas instrumen angket pola asuh orang tua permisif (X2) dari 10 pertanyaan semua valid, dan uji validitas

instrumen angket pola asuh orang tua demokratis (X3) ada 10 pertanyaan yang valid dari 10 pertanyaan. Jadi, ada 28 pertanyaan dalam angket yang valid dari 30 pertanyaan. Kesimpulannya yakni ada 2 pertanyaan dalam angket yang tidak valid.

Dari hasil tersebut, peneliti melakukan konsultasi kepada dosen yang ahli dalam bidang validasi angket dan bantuan kepala sekolah. Selanjutnya saran dan komentar validator bahwa pertanyaan sebanyak 30 tetap digunakan dengan syarat 2 pertanyaan yang tidak valid harus diperbaiki terlebih dahulu. Setelah melakukan konsultasi tersebut peneliti memperbaiki 2 pertanyaan dalam angket dan mengadakan perjanjian kembali dengan kepala sekolah dan guru kelas VIII-A sampai dengan kelas VIII-C. Guru kelas menyarankan penelitian dilakukan pada Hari Senin, 25 Januari 2021 pada kelas VIII-A, VIII-B dan VIII-C. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk tanya-jawab lebih dalam tentang sejarah sekolah, kondisi sekolah, dan pertanyaan-pertanyaan lain yang mendukung terkait penelitian.

Tahap akhir, pada tahap akhir melakukan uji prasyarat dan uji asumsi klasik terlebih dahulu, selanjutnya melakukan uji analisis data dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows.

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk menggali data tentang pola asuh orang tua yakni pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan

pola asuh permisif. Hasil angket penelitian sebagai variabel bebasnya. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang akan diolah dan diambil rata-rata dari hasil tersebut. Hasil dari perhitungan rata-rata semester ganjil sebagai variabel terikatnya.

Perhitungan sampel secara acak sederhana menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows yang memunculkan nama-nama peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian sebanyak 95 peserta didik dari jumlah seluruh kelas VIII Mts Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran pada penelitian ini sebagaimana dalam tabel berikut:

Berikut adalah hasil pengisian angket pada variabel bebas, juga variabel terikat pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa sebagai pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1
Data Penelitian**

NO	NAMA LENGKAP	KELAS	ABSENSI
1	AS	VIII-A	1
2	AIA	VIII-A	2
3	CW	VIII-A	3
4	DAS	VIII-A	4
5	DF	VIII-A	5
6	DM	VIII-A	6
7	DAP	VIII-A	7
8	EY	VIII-A	8
9	ENS	VIII-A	9
10	FTR	VIII-A	10
11	HM	VIII-A	11
12	IR	VIII-A	12
13	IZJ	VIII-A	13

14	MS	VIII-A	14
15	MRR	VIII-A	15
16	MMMH	VIII-A	16
17	MW	VIII-A	17
18	NS	VIII-A	18
19	NER	VIII-A	19
20	NDM	VIII-A	20
21	NK	VIII-A	21
22	PU	VIII-A	22
23	RB	VIII-A	23
24	SSQ	VIII-A	24
25	SNR	VIII-A	25
26	SAW	VIII-A	26
27	SRS	VIII-A	27
28	SNA	VIII-A	28
29	ADZN	VIII-A	29
30	CWA	VIII-A	30
31	DAP	VIII-A	31
32	DMS	VIII-A	32
33	E	VIII-B	33
34	GEP	VIII-B	34
35	HM	VIII-B	35
36	MH	VIII-B	36
37	RS	VIII-B	37
38	MAM	VIII-B	38
39	MFA	VIII-B	39
40	MAI	VIII-B	40
41	MK	VIII-B	41
42	MSAH	VIII-B	42
43	NAN	VIII-B	43
44	RFL	VIII-B	44
45	R	VIII-B	45
46	SF	VIII-B	46
47	UK	VIII-B	47
48	SENA	VIII-B	48
49	EMA	VIII-B	49
50	MFS	VIII-B	50
51	NNP	VIII-B	51
52	AAY	VIII-B	52
53	MIM	VIII-B	53
54	AAS	VIII-B	54

55	FDH	VIII-B	55
56	AFN	VIII-B	56
57	AUA	VIII-B	57
58	LM	VIII-B	58
59	MAP	VIII-B	59
60	NDZ	VIII-B	60
61	MHM	VIII-B	61
62	MIF	VIII-B	62
63	MO	VIII-B	63
64	MRA	VIII-C	64
65	MRA	VIII-C	65
66	MRSM	VIII-C	66
67	MRL	VIII-C	67
68	NHM	VIII-C	68
69	ZIN	VIII-C	69
70	AA	VIII-C	70
71	ASA	VIII-C	71
72	ANA	VIII-C	72
73	AFR	VIII-C	73
74	DSAB	VIII-C	74
75	DFU	VIII-C	75
76	DWQ	VIII-C	76
77	EA	VIII-C	77
78	FNAN	VIII-C	78
79	FEMS	VIII-C	79
80	IHB	VIII-C	80
81	MR	VIII-C	81
82	MMM	VIII-C	82
83	MQA	VIII-C	83
84	NR	VIII-C	84
85	NN	VIII-C	85
86	NA	VIII-C	86
87	RNM	VIII-C	87
88	SUS	VIII-C	88
89	SMN	VIII-C	89
90	AFZ	VIII-C	90
91	AT	VIII-C	91
92	AZH	VIII-C	92
93	AZC	VIII-C	93

94	AF	VIII-C	94
95	FPB	VIII-C	95

1. Data Skor Angket Pola Asuh Orang Tua

- a. Data Skor Angket Pola Asuh Orang Tua Otoriter (X1), Permisif (X2), dan Demokratis (X3)

Gambar 4.1
Siswa kelas VIII-A MTs Aswaja



Tabel 4.2
Data Skor Angket Pola Asuh Orang Tua Otoriter (X1), Permisif (X2), dan Demokratis (X3)

NO	NAMA LENGKAP	KELAS	ABSENSI
1	AS	VIII-A	1
2	AIA	VIII-A	2
3	CW	VIII-A	3
4	DAS	VIII-A	4
5	DF	VIII-A	5
6	DM	VIII-A	6
7	DAP	VIII-A	7
8	EY	VIII-A	8
9	ENS	VIII-A	9
10	FTR	VIII-A	10
11	HM	VIII-A	11

12	IR	VIII-A	12
13	IZJ	VIII-A	13
14	MS	VIII-A	14
15	MRR	VIII-A	15
16	MMMH	VIII-A	16
17	MW	VIII-A	17
18	NS	VIII-A	18
19	NER	VIII-A	19
20	NDM	VIII-A	20
21	NK	VIII-A	21
22	PU	VIII-A	22
23	RB	VIII-A	23
24	SSQ	VIII-A	24
25	SNR	VIII-A	25
26	SAW	VIII-A	26
27	SRS	VIII-A	27
28	SNA	VIII-A	28
29	ADZN	VIII-A	29
30	CWA	VIII-A	30
31	DAP	VIII-A	31
32	DMS	VIII-A	32
33	E	VIII-B	33
34	GEP	VIII-B	34
35	HM	VIII-B	35
36	MH	VIII-B	36
37	RS	VIII-B	37
38	MAM	VIII-B	38
39	MFA	VIII-B	39
40	MAI	VIII-B	40
41	MK	VIII-B	41
42	MSAH	VIII-B	42
43	NAN	VIII-B	43
44	RFL	VIII-B	44
45	R	VIII-B	45
46	SF	VIII-B	46
47	UK	VIII-B	47
48	SENA	VIII-B	48
49	EMA	VIII-B	49
50	MFS	VIII-B	50
51	ANNP	VIII-B	51
52	AAY	VIII-B	52

53	MIM	VIII-B	53
54	AAS	VIII-B	54
55	FDH	VIII-B	55
56	AFN	VIII-B	56
57	AUA	VIII-B	57
58	LM	VIII-B	58
59	MAP	VIII-B	59
60	NDZ	VIII-B	60
61	MHM	VIII-B	61
62	MIF	VIII-B	62
63	MO	VIII-B	63
64	MRA	VIII-C	64
65	MRA	VIII-C	65
66	MRSM	VIII-C	66
67	MRL	VIII-C	67
68	NHM	VIII-C	68
69	ZIN	VIII-C	69
70	AA	VIII-C	70
71	ASA	VIII-C	71
72	ANA	VIII-C	72
73	AFR	VIII-C	73
74	DSAB	VIII-C	74
75	DFU	VIII-C	75
76	DWQ	VIII-C	76
77	EA	VIII-C	77
78	FNAN	VIII-C	78
79	FEMS	VIII-C	79
80	IHB	VIII-C	80
81	MR	VIII-C	81
82	MMM	VIII-C	82
83	MQA	VIII-C	83
84	NR	VIII-C	84
85	NN	VIII-C	85
86	NA	VIII-C	86
87	RNM	VIII-C	87
88	SUS	VIII-C	88
89	SMN	VIII-C	89
90	AFZ	VIII-C	90
91	AT	VIII-C	91

92	AZH	VIII-C	92
93	AZC	VIII-C	93
94	AF	VIII-C	94
95	FPB	VIII-C	95

- b. Deskriptif Instrumen Angket Pola Asuh Orang Tua Demokratis(X1), Otoriter (X2), dan Permisif (X3)

Distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua demokratis (X1), pola asuh orang tua otoriter (X2), dan pola asuh orang tua permisif (X3). Paparan data ini untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel.

Diskriptif instrumen pola asuh orang tua Demokratis (X1) terdiri dari 10 pertanyaan, instrumen pola asuh orang tua otoriter (X2) terdiri dari 10 pertanyaan, dan instrumen pola asuh orang tua permisif (X3) terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan masing-masing variabel pola asuh orang tua yang terdiri dari empat tingkatan yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Data masing-masing instrumen pola asuh orang tua yang dikumpulkan dari responden sebanyak 95 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 10 dan skor maksimumnya adalah 40. Rentang jumlah skor maksimum yang diperoleh adalah = $(40 - 10) + 1 = 7,75$. Dibulatkan menjadi 8, maka lebar kelas intervalnya adalah 8.

Tabel 4.3
Deskripsi Pola Asuh Orang Tua Demokratis

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase
	Sangat baik	33-40	7	26 %
	Baik	25-32	18	67%
	Cukup	17-24	2	7%
	Kurang	8-16	0	0%
Total			27	100%

Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan bahwa responden tingkat pola asuh orang tua demokratis dapat diperoleh 6 responden atau 7% memperoleh kriteria dengan sangat baik, 39 responden atau 43% memperoleh kriteria dengan baik, 42 responden atau 47% memperoleh kriteria dengan cukup, dan 3 responden atau 3% memperoleh kriteria dengan kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua demokratis di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 dengan kriteria cukup.

Tabel 4.4
Deskripsi Pola Asuh Orang Tua Otoriter

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase
	Sangat baik	33-40	7	26%
	Baik	25-32	15	56%
	Cukup	17-24	5	18%
	Kurang	8-16	0	0%
Total			27	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden tingkat pola asuh orang tua otoriter dapat diperoleh 11 responden atau 12% memperoleh kriteria dengan sangat baik, 35 responden atau 39% memperoleh kriteria dengan baik, 44

responden atau 49% memperoleh kriteria dengan cukup, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria dengan kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua otoriter memperoleh kriteria dengan sangat baik, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua otoriter di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 dengan kriteria cukup.

Tabel 4.5
Deskripsi Pola Asuh Orang Tua Permisif

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase
	Sangat baik	33-40	10	32%
	Baik	25-32	18	53%
	Cukup	17-24	6	15%
	Kurang	8-16	0	0%
Total			27	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden tingkat pola asuh orang tua Permisif dapat diperoleh 19 responden atau 21% memperoleh kriteria dengan sangat baik, 48 responden atau 53% memperoleh kriteria dengan baik, 23 responden atau 26% memperoleh kriteria dengan cukup, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria dengan kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua permisif di Mts Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 dengan kriteria baik. Selanjutnya melakukan perhitungan rataan hasil belajar peserta didik.

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Adapun analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua otoriter, pola asuh orang tua permisif, dan pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar peserta didik semester genap tahun ajaran 2020/2021 di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi ganda. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen pola asuh orang tua otoriter, pola asuh orang tua permisif, dan pola asuh orang tua demokratis, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Uji validitas pada penelitian ini butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dinyatakan valid, dimana $df = n-2$ dengan $sig. 5\% (0,202)$. Pada penelitian ini, uji validitas dihitung dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut

Table 4.6
Uji Validitas Demokratif

Correlations

soal10	Pearson Correlation	-.083	.014	.026	.000	-.048	.050	.107	.160	.194	1	.381**
	Sig. (2-tailed)	.426	.892	.800	1.000	.641	.632	.304	.122	.060		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
skortotal	Pearson Correlation	.319**	.498**	.097	.388**	-.007	.623**	.342**	.333**	.322**	.381**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.350	.000	.945	.000	.001	.001	.001	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.7
Uji Validitas Demokratif

soal	R hitung	R Tabel	Sig	Keterangan
soal 1	0,387	0,202	0,01	Valid
soal 2	0,364	0,202	0,01	Valid
soal 3	0,329	0,202	0,01	Valid
soal 4	0,348	0,202	0,01	Valid
soal 5	0,123	0,202	0,23	Valid
soal 6	0,308	0,202	0,02	Valid
soal 7	0,428	0,202	0,01	Valid
soal 8	0,134	0,202	0,19	Valid
soal 9	0,244	0,202	0,01	Valid
soal 10	0,472	0,202	0,01	Valid

Tabel 4.8 Uji Validitas Otoriter

Correlations

soal20	Pearson Correlation	-.027	.086	.094	-.179	.000	.020	.026	-.071	.086	1	.228*
	Sig. (2-tailed)	.794	.409	.365	.082	1.000	.851	.801	.496	.409		.026
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
skortotal	Pearson Correlation	.264**	.327**	.516**	-.128	.284**	.024	.711**	.278**	.289**	.228*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.000	.217	.005	.817	.000	.006	.005	.026	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Otoriter

soal 11	0,393	0,202		Valid
soal 12	0,478	0,202		Valid
soal 13	0,493	0,202		Valid
soal 14	0,478	0,202		Valid
soal 15	0,206	0,202		Valid
soal 16	0,295	0,202		Valid
soal 17	0,276	0,202		Valid
soal 18	0,375	0,202		Valid
soal 19	0,446	0,202		Valid
soal 20	0,295	0,202		Valid

Tabel. 4.9 Uji Validitas Permisif Correlations

soal30	Pearson Correlation	-.027	.086	-.218*	-.179	.000	.020	.026	-.071	.086	1	.178
	Sig. (2-tailed)	.794	.409	.034	.082	1.000	.851	.801	.496	.409		.085
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
skortotal	Pearson Correlation	.302**	.386**	.044	-.029	.221*	.059	.744**	.303**	.200	.178	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.671	.784	.031	.570	.000	.003	.051	.085	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Permisif

soal 21	0,293	0,202	valid
soal 22	0,478	0,202	Valid
soal 23	0,493	0,202	Valid
soal 24	0,478	0,202	Valid
soal 25	0,206	0,202	Valid
soal 26	0,295	0,202	Valid
soal 27	0,276	0,202	Valid
soal 28	0,375	0,202	Valid
soal 29	0,346	0,202	Valid
soal 30	0,365	0,202	Valid

Dari tabel 4.4 di atas berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 20.0 for windows yang disajikan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 item pernyataan pada angket menghasilkan kesimpulan bahwa 30 item dinyatakan valid. Dari data hasil uji coba instrument angket tersebut maka peneliti menggunakan semua item pernyataan pada angket yang valid sejumlah 30 item yang digunakan dalam penelitian. angket dapat dilihat pada lampiran. Sehingga didapatkan soal instrumen pola asuh orang tua otoriter, pola asuh orang tua permisif, dan pola asuh orang tua demokratis pada angket penelitian valid semua nomor 1 sampai 30. Selanjutnya pertanyaan yang sudah valid diuji reliabilitasnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang di ujiakan reliabel atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan Cronbach Alpha's menggunakan aplikasi SPSS 20.0 for windows. Instrument dikatakan reliabel apabila rhitung > rtabel.

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua Demokratis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.198	10

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel pola asuh orang tua Demokratis $196 > 0,6$, untuk Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Dengan demikian semua pertanyaan yang telah valid dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua Otoriter

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,70	10

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel pola asuh orang tua otoriter $0,70 > 0,6$,

untuk Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Dengan demikian semua pertanyaan yang telah valid dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua Permisif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.197	10

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel pola asuh orang tua Permisif $197 > 0,6$, untuk Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Dengan demikian semua pertanyaan yang telah valid dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Selanjutnya melakukan uji asumsi dasar yang digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Uji asumsi dasar tersebut yaitu sebagai berikut yang meliputi:

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian atau distribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan pengujian

menggunakan bantuan SPSS 20.0 for windows, pada uji linieritas bahwa nilai signifikansi dari Linearity variabel pola asuh orang tua otoriter adalah 0,202

C. Pengujian Hipotesis

Terpenuhinya uji normalitas data dan prasyarat regresi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda.

Dengan program SPSS 16.0 for windows maka, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows, maka diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 4.13
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3
N		95	95	95
Normal Parameters ^a	Mean	82.18	83.42	82.25
	Std. Deviation	4.315	4.664	4.197
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.149	.139
	Positive	.089	.104	.103
	Negative	-.168	-.149	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		1.634	1.450	1.356
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010	.030	.050
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual garis observasi mendekati atau menyentuh mengikuti garis diagonalnya yang berarti nilai residual tersebut terdistribusi normal. Kemudian peneliti melanjutkan melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov test. Uji Kolmogorov-Smirnov Test dilakukan untuk lebih meyakinkan hasil Gambar 4.1 uji normalitas dengan bantuan program SPSS 20.0 for windows dengan pengambilan keputusan jika probabilitasnya > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika probabilitasnya < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Dengan demikian, berdasarkan Tabel di atas maka diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Test untuk variabel pola asuh orang tua otoriter sebesar 1,634 dengan $p = 0,130$, variabel pola asuh orang tua permisif sebesar 1,450 dengan $p = 0,058$, dan variabel pola asuh orang tua demokratis sebesar 1,356 dengan $p = 0,593$. Penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena setiap variabel memiliki probabilitas (p) $> 0,05$.

1. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian penelitian ini yaitu :

a. Pengujian Secara Persial dengan t-test

Untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X_1 (Persuasif) terhadap Y (akhlak), X_2 (Demokratis) terhadap Y (akhlak), dan X_3 (otoriter) terhadap Y (akhlak).

Cara 1 :

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2 :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Table. 4.17
Uji T

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.		Tolerance	VIF
			Beta					
1	(Constant)	34.858	8.347				.000	
	X1	.019	.100	.020	.189	.0200	.975	1.025
	X2	.103	.248	.044	416	.003	.989	1.011
	X3	.052	.057	.096	.909	0.100	.978	1.023

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows pada Tabel 4.17 diperoleh thitung 2,176 dan nilai signifikansi sebesar 0,020 yang berarti dapat diketahui bahwa thitung ($2,368 > t_{tabel} (1,990)$) dan taraf signifikansi (α) sebesar $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua otoriter terhadap hasil belajar peserta didik di Mts Aswaja Tungganri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

b. Secara Simultan dengan F-test

Untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama pengaruh pola asuh demokratis, persuasive dan otoriter. Pengambilan keputusan menggunakan dua cara :

Cara 1 :

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2 :

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis teruji

Table. 4.18
Hasil Uji F-test

ANOVA^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	12.073	3	4.024	.391	.759 ^a
Residual	935.548	91	10.281		
Total	947.621	94			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	0.93	-.920	3.206	2.054

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Akhlak siswa

Pada tabel di atas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,93.

Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,93 artinya 93% variabel terikat aklak siswa dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari pola asuh permisif, demokratis dan otoriter dan sisanya 2,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

Maka diperoleh :

$$DW = 2,054$$

$$DU = 1,7316$$

$$\text{Jadi } 4 - 1,7316 = 2,2684$$

Diketahui nilai DW terletak pada nilai DU Sampai dengan 4-DU, Maka tidak adanya gejala pada uji Determinasi.

Selanjutnya uji Hipotesis

Diketahui Sig = 0,

Maka memang jika nilai Sig Lebih kecil maka tidak ada pengaruh, dan jika nilai Sig lebih dari 0,05 maka data dianggap semua berpengaruh.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua permisif terhadap hasil belajar di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua demokratif terhadap hasil belajar di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua otoriter terhadap hasil belajar di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.